

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif digunakan sebagai dasar untuk menguraikan kecenderungan jawaban responden dari tiap-tiap variabel, baik mengenai penggunaan media cerita bergambar, multimedia, dan hasil belajar SKI siswa.

1. Penggunaan Media Cerita Bergambar

Instrumen yang digunakan untuk mengukur penggunaan media cerita bergambar berupa angket yang terdiri dari 15 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 15 sedangkan total skor harapan tinggi adalah 60. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas yang menggambarkan penggunaan media cerita bergambar yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Data media cerita bergambar untuk pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dari responden sebanyak 105 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 32 dan skor total maksimum adalah 56. Rentang jumlah skor maksimum (*Range*) yang mungkin diperoleh adalah $56 - 32 = 24$. Interval kelas menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah

banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 105 = 7,7$ dan dibulatkan menjadi 8. Jadi banyaknya kelas adalah 8. kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 24:8 = 3$.

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval media cerita bergambar SKI sebagai berikut:

Tabel 4.1

Data Hasil Angket Penggunaan Media Cerita Bergambar

Statistics

Cerita_Bergambar

N	Valid	105
	Missing	0
Mean		45.69
Median		46.00
Mode		46 ^a
Range		24
Minimum		32
Maximum		56
Sum		4797

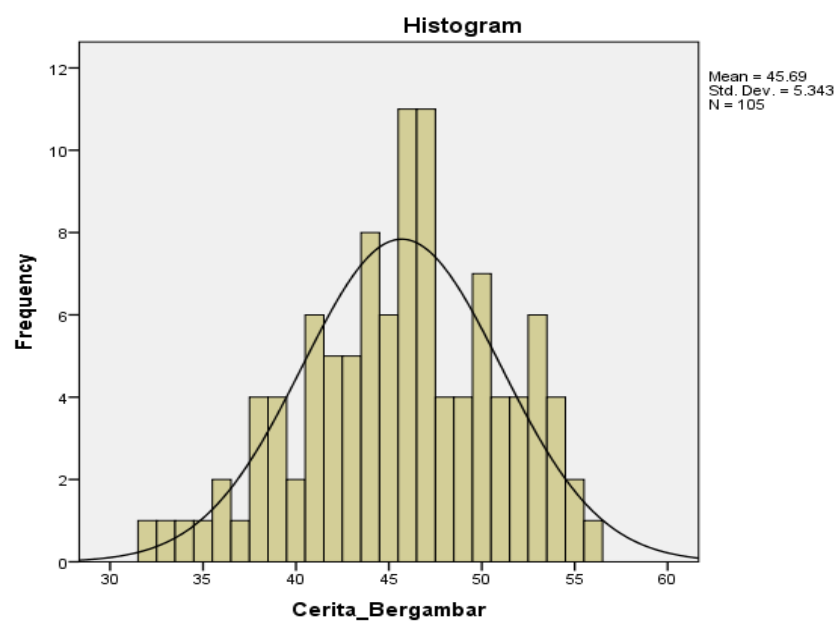
Sumber data: Olahan Peneliti, 2018

Interval

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 32-34	3	2.9	2.9	2.9
35-37	4	3.8	3.8	6.7
38-40	10	9.5	9.5	16.2
41-43	16	15.2	15.2	31.4
44-46	25	23.8	23.8	55.2

47-49	19	18.1	18.1	73.3
50-52	15	14.3	14.3	87.6
53-55	12	11.4	11.4	99.0
56-58	1	1.0	1.0	100.0
Total	105	100.0	100.0	

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018



Gambar 4.1

Histogram Penggunaan Media Cerita Bergambar

Pada tabel 4.1 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah diperoleh pada kelas interval kesembilan (56-58) sebesar 1,0 % atau hanya 1 responden, sedangkan perolehan skor paling banyak diperoleh pada kelas interval ke lima (44-46) sebesar 23,8 % atau sebesar 25 responden.

Data hasil angket penggunaan media cerita bergambar tersebut peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.2

Deskripsi Penggunaan Media Cerita Bergambar

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Persentase %
1	Sangat Baik	50-60	28	26,7 %
2	Baik	39-49	66	62,9 %
3	Cukup	28-38	11	10,5 %
4	Kurang	15-27	0	0 %
Total			105	100

Data dari tabel diatas menunjukkan bahwa 28 atau 26,7 % responden memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran dengan menggunakan media cerita bergambar yaitu dengan kriteria sangat baik. 66 atau 62,5% responden memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran dengan menggunakan media cerita bergambar yaitu dengan kriteria baik, dan 11 atau 10,5 % responden memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran menggunakan media cerita bergambar yaitu dengan kriteria cukup baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan penggunaan media cerita bergambar dalam pembelajarn dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan kriteria baik.

2. Multimedia

Instrumen yang digunakan untuk mengukur multimedia berupa angket yang terdiri dari 15 item pernyataan, yang masing-masing item pernyataan mempunyai 4 alternatif jawaban dengan rentang skor 1-4. Skor harapan terendah adalah 15 sedangkan total skor harapan tertinggi adalah 60. Berdasarkan total skor harapan tersebut dapat ditentukan interval skor masing-masing kelas yang menggambarkan penggunaan multimedia yang terdiri dari empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, dan kurang.

Data penggunaan multimedia yang dikumpulkan dari responden sebanyak 105 secara kuantitatif menunjukkan bahwa skor minimum yang didapat adalah 31 dan skor total maksimum adalah 56. Rentang jumlah skor maksimum (*Range*) yang mungkin diperoleh adalah $56 - 31 = 25$. Interval kelas menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$ (k adalah banyaknya kelas interval dan n adalah banyaknya data), maka diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 105 = 7,7$ dan dibulatkan menjadi 8. Jadi banyaknya kelas adalah 8. Kemudian panjang interval kelas adalah $R/k = 25 : 8 = 3,12$ dan dibulatkan menjadi 3

Dengan demikian dapat diklasifikasikan kelas interval multimedia pembelajaran SKI sebagai berikut:

Tabel 4.3

Data Hasil Angket multimedia

Statistics

Multimedia

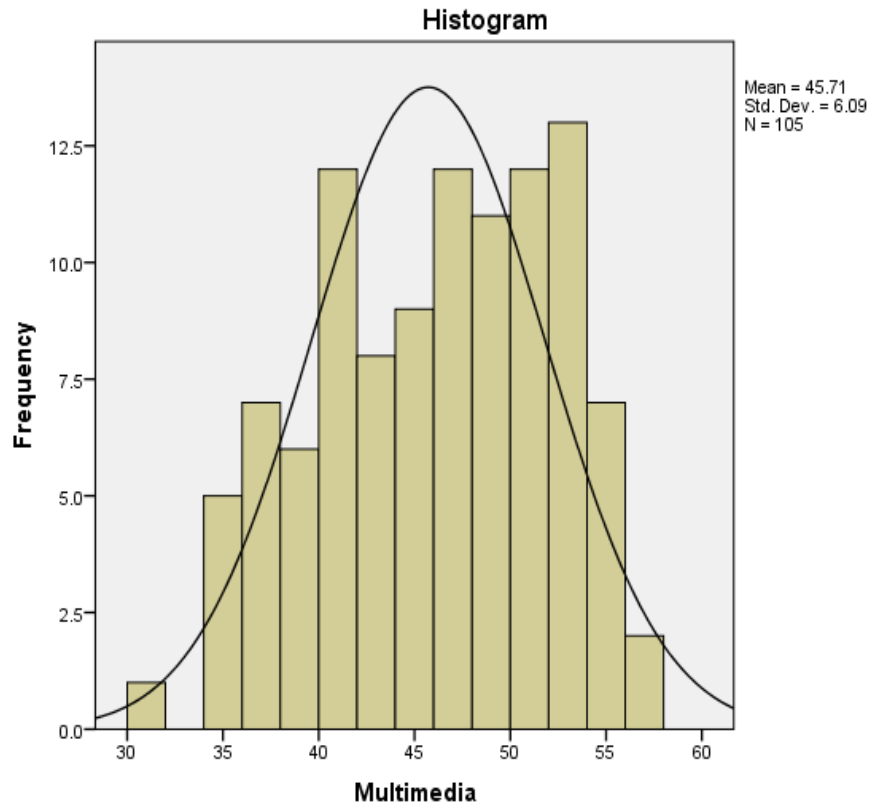
N	Valid	105
	Missing	0
Mean		45.71
Median		46.00
Mode		49 ^a
Range		25
Minimum		31
Maximum		56
Sum		4800

Sumber data: Olahan peneliti, 2018

Interval

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 31-33	1	1.0	1.0	1.0
34-36	5	4.8	4.8	5.7
37-39	13	12.4	12.4	18.1
40-42	17	16.2	16.2	34.3
43-45	12	11.4	11.4	45.7
46-48	15	14.3	14.3	60.0
49-51	20	19.0	19.0	79.0
52-54	17	16.2	16.2	95.2
55-57	5	4.8	4.8	100.0
Total	105	100.0	100.0	

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018



Gambar 4.2
Histogram Multimedia

Pada tabel 4.3 diketahui bahwa jumlah perolehan skor terendah yang diperoleh pada kelas interval pertama (31-33) sebesar 1,0 % atau hanya 1 responden, sedangkan perolehan skor tertinggi diperoleh pada kelas interval ketujuh (49-51) sebesar 19 % atau 20 responden.

Data hasil angket multimedia tersebut, peneliti membatasi deskripsi datanya dengan empat kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.4
Deskripsi Penggunaan Multimedia

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Porsentase %
1	Sangat Baik	50-60	34	32,4 %
2	Baik	39-49	57	54,3 %
3	Cukup	28-38	14	13,3 %
4	Kurang	15-27	0	0 %
Total			105	100

Data dari tabel diatas menunjukkan bahwa 34 atau 32,4% responden memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran dengan menggunakan multimedia yaitu dengan kriteria sangat baik. 57 atau 54,3 % responden memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran dengan menggunakan multimedia yaitu dengan kriteria baik, dan 14 atau 13,3% responden memiliki ketertarikan terhadap pembelajaran menggunakan multimedia yaitu dengan kriteria cukup baik. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa dari hasil penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan penggunaan multimedia dalam pembelajarn dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan kriteria baik.

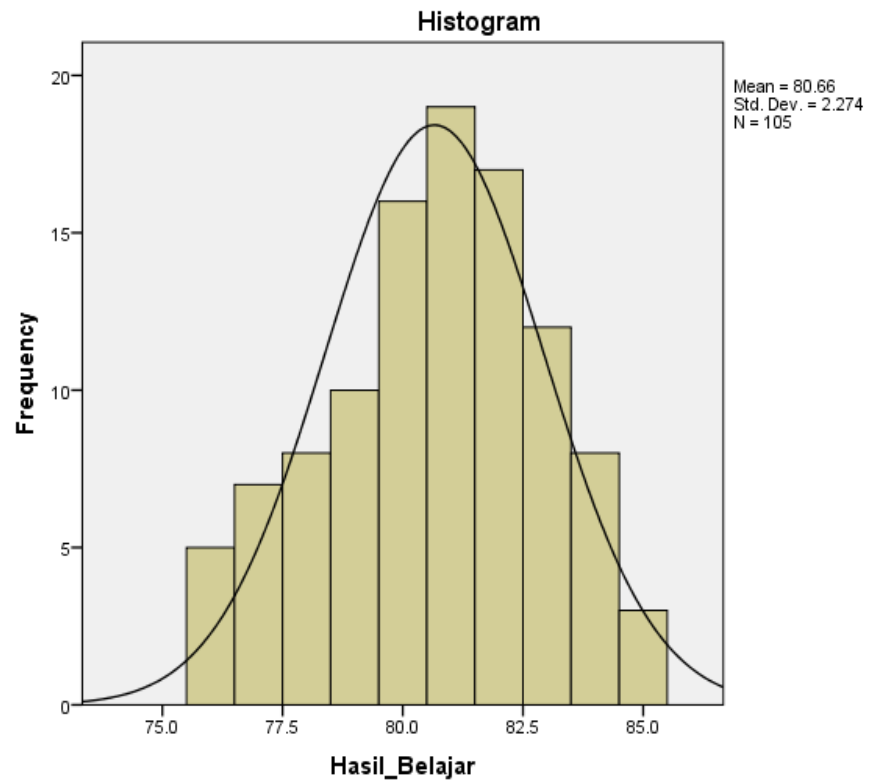
3. Hasil Belajar SKI

Perolehan hasil belajar SKI siswa dalam penelitian ini diukur dengan nilai UTS (Ujian Tengah Semester) siswa di MTs Asy-Syafi'iyah Gondang Tulungagung. Data hasil belajar SKI siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5

Data Hasil Belajar SKI

No	Kriteria	Interval	Jumlah	Prosentase %
1	Sangat Baik	91-100	0	0 %
2	Baik	75-90	105	100 %
3	Cukup	66-74	0	0 %
4	Kurang	< 65	0	0 %
Total			105	100



Gambar 4.3

Histogram Hasil Belajar SKI

Data dari tabel diatas menunjukkan bahwa 105 atau 100 % responden memiliki hasil belajar yang sama yaitu dengan kriteria baik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar pada penelitian ini menunjukkan adanya kecenderungan hasil belajar SKI dengan kriteria baik.

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media cerita bergambar dan multimedia terhadap hasil belajar SKI kelas VII di MTs Asy'Syafi'yah Gondang Tulungagung.

Sebelum melakukan analisis pada masing-masing variabel, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen.

a. Uji Validitas

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrument yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Validitas data dilakukan terhadap soal. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program *SPSS for Windows 23.0*. Sedangkan hasil ujinya disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6
Hasil Uji validitas Penggunaan Media Cerita Bergambar

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5 %	Keterangan
1	Soal 1	0,454	0,361	Valid
2	Soal 2	0,546	0,361	Valid
3	Soal 3	0,592	0,361	Valid
4	Soal 4	0,402	0,361	Valid
5	Soal 5	0,641	0,361	Valid
6	Soal 6	0,519	0,361	Valid
7	Soal 7	0,429	0,361	Valid
8	Soal 8	0,645	0,361	Valid
9	Soal 9	0,754	0,361	Valid
10	Soal 10	0,639	0,361	Valid
11	Soal 11	0,690	0,361	Valid
12	Soal 12	0,617	0,361	Valid
13	Soal 13	0,421	0,361	Valid
14	Soal 14	0,391	0,361	Valid
15	Soal 15	0,439	0,361	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa 15 butir soal penggunaan media cerita bergambar mempunyai nilai r hitung (*Pearson Correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,361. Dengan demikian, semua soal dikatakan valid.

Tabel 4.7
Hasil Uji Validitas Instrumen Penggunaan Multimedia

No	Soal	Pearson Correlation	R Tabel (N=30), Taraf Signifikasi 5 %	Keterangan
1	Soal 1	0,581	0,361	Valid
2	Soal 2	0,713	0,361	Valid

3	Soal 3	0,520	0,361	Valid
4	Soal 4	0,515	0,361	Valid
5	Soal 5	0,616	0,361	Valid
6	Soal 6	0,701	0,361	Valid
7	Soal 7	0,430	0,361	Valid
8	Soal 8	0,571	0,361	Valid
9	Soal 9	0,561	0,361	Valid
10	Soal 10	0,662	0,361	Valid
11	Soal 11	0,687	0,361	Valid
12	Soal 12	0,550	0,361	Valid
13	Soal 13	0,497	0,361	Valid
14	Soal 14	0,708	0,361	Valid
15	Soal 15	0,683	0,361	Valid

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa 15 butir soal penggunaan multimedia pembelajaran SKI mempunyai nilai r hitung (*Pearrson Correlation*) lebih besar dari r tabel dengan jumlah sampel 30 dan taraf signifikansi 5 % yaitu 0,361. Dengan demikian, semua soal dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengetahui apakah indikator yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel, indikator dinyatakan reliable apabila nilai *Cronbach's alpha* (α) yang didapat $>$ 0,60. Hasil uji reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 23.0 for windows* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar Reliabilitas	Ket.
Media cerita Bergambar	0,796	0,60	Reliabilitas
Multimedia	0,837	0,60	Reliabilitas

Sumber Data: Olahan Peneliti, 2018

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui bahwa hasil nilai *Cronbach's Alpha* (α) variabel X1 dan X2 $> 0,60$ sehingga kuesioner dari kedua variabel tersebut reliable atau layak dipercaya sebagai alat ukur variabel

c. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus Kolmogorof Smirnov yang dalam hal ini dibantu menggunakan aplikasi *SPSS for windows 23.0*

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas Variabel Media Cerita Bergambar (X1)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.99580469
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.075
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.166

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel penggunaan media cerita bergambar adalah 0,166 yang menunjukkan nilai penggunaan media cerita bergambar > 0,05. Jadi data penggunaan media cerita bergambar berdistribusi normal.

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas variabel Multimedia

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.02111432
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.071
	Negative	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pada tabel hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel penggunaan multimedia adalah 0,109 yang menunjukkan nilai penggunaan multimedia > 0,05. Jadi data penggunaan multimedia berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Tabel 4.11
Hasil Uji Linearitas Penggunaan Media Cerita bergambar

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_ Belajar SKI * Cerita_Bergambar	Between Groups	(Combined)	8.834	2.170	8.834	2.170	.005
		Linearity	123.401	30.315	123.401	30.315	.000
		Deviation from Linearity	3.853	.946	3.853	.946	.540
	Within Groups		325.644	4.071	4.071		
	Total		537.657				

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa variabel penggunaan media cerita bergambar memiliki F hitung 0,946. Dikatakan linear jika F hitung < F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistik pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F tabel harus diketahui df1 dan df2.

$df1 = k-1(2-1) = 1$, dan $df2 = n-k (105-2) = 103$ (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden).

Sehingga nilai F tabel untuk N=103 adalah sebesar 3,93. Maka dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel ($0,946 < 3,93$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel penggunaan media cerita bergambar (X1) dengan variabel Hasil Belajar SKI (Y).

Tabel 4.12
Hasil Uji Linearitas Variabel Penggunaan Multimedia

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil_Belajar SKI * Multimedia	Between Groups	(Combined)	217.254	22	9.875	2.527	.001
		Linearity	112.827	1	112.827	28.876	.000
		Deviation from Linearity	104.426	21	4.973	1.273	.218
	Within Groups		320.404	82	3.907		
	Total		537.657	104			

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa variabel penggunaan media cerita bergambar memiliki F hitung 1,273. Dikatakan linear jika F hitung < F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F tabel harus diketahui df1 dan df2, $df1 = k-1(2-1) = 1$, dan $df2 = n-k (105-2) = 103$ (k adalah jumlah variabel dan n adalah jumlah responden).

Sehingga nilai $n = 103$ memiliki nilai F tabel sebesar 3,93. Maka dapat diketahui bahwa F hitung < F tabel ($1,273 < 3,93$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel penggunaan Multimedia (X2) dengan variabel Hasil Belajar SKI (Y)

B. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi yang diperoleh dari output regresi, yang hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.13
Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.511 ^a	.261	.247	1.973	1.430

Hasil analisis korelasi ganda dapat dilihat pada output model Summary dari hasil analisis regresi linear berganda diatas. Berdasarkan output diperoleh angka R sebesar 0,511, maka dapat disimpulkan bahwa 51,1 % terjadi hubungan antara penggunaan media cerita bergambar dan multimedia terhadap hasil belajar SKI siswa. Sedangkan sisanya 48,9 % dipengaruhi oleh variabel dari luar penelitian

Untuk menghitung besarnya pengaruh penggunaan media bergambar dan multimedia terhadap hasil belajar SKI siswa di MTs Asy-Syafi'iyah Gondang Tulungagung dengan menggunakan R square (angka korelasi yang dikuadratkan). Angka R Square disebut juga koefisien Determinasi (KD). Besarnya angka Koefisien determinasi dalam perhitungan diatas ialah sebesar 0,261 atau sama dengan dengan

26,1 % (Rumus untuk menghitung Koefisien determinasi adalah $r^2 \times 100$ %). Angka tersebut mempunyai arti bahwa besarnya pengaruh penggunaan media cerita bergambar dan multimedia terhadap hasil belajar SKI adalah 26,1 % sedangkan sisanya yaitu 73,9 % harus dijelaskan oleh factor-faktor penyebab lainnya yang berasal dari luar regresi.

2. Uji t

a. Merumuskan Hipotesis Ho dan Ha

1) Merumuskan hipotesis secara parsial

Ha: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media cerita bergambar terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media cerita bergambar terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung.

Ha: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan multimedia terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung.

Ho: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan multimedia terhadap hasil belajar Sejarah

Kebudayaan Islam siswa di MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung.

2) Merumuskan taraf signifikan

Nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_0 diterima dan H_a ditolak (t hitung $> t$ tabel), sedangkan apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

3) Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Untuk menguji pengaruh penggunaan media cerita bergambar dan multimedia terhadap hasil belajar SKI siswa di MTs Asy-Syafi'iyah Gondang secara parsial signifikan atau tidak, dalam penelitian ini menggunakan perbandingan t hitung dan t tabel dengan taraf signifikansi 5 % dan N 105, sedangkan tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n - k - 1 = 105 - 2 - 1 = 102$,

Hasil diperoleh dari t tabel adalah 1,983. Dalam pengujian ini menggunakan bantuan program *SPSS 23.0 for windows* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.14
Hasil Analisa Regresi Linear X1 terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	71.321	1.692		42.158	.000

Cerita_Bergambar	.204	.037	.480	5.556	.000
------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Dari hasil pada tabel 4.14 diatas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis (H_a) diterima. Pengujian hipotesis diketahui dengan membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel Coefficient diatas diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,556$. Sementara untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,983$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,556 > 1,983$. Nilai signifikansi t untuk variabel penggunaan media cerita bergambar adalah 0,00 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,00 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media cerita bergambar terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung.

Tabel 4.15

Hasil Analisa Regresi Linear X2 terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	72.839	1.508		48.304	.000
Multimedia	.171	.033	.458	5.230	.000

a. Dependent Variable: Multimedia

Dari hasil pada tabel 4.15 diatas dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis (H_a) diterima. Pengujian hipotesis diketahui dengan membandingkan antara hasil dari t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari tabel Coefficient diatas diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,230$. Sementara untuk t_{tabel} dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,983$. Perbandingan antara keduanya menghasilkan: $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,230 > 1,983$. Nilai signifikansi t untuk variabel penggunaan media cerita bergambar adalah 0,00 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0,05 ($0,00 < 0,05$). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan multimedia terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung.

Untuk lebih jelasnya hasil penghitungan uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16

Hasil Uji Hipotesis X1 dan X2 terhadap Y

No	Hipotesis Nol (H_o) dan Hipotesis Alternative (H_a)	T hitung	T tabel	Hasil Signifikan	Kesimpulan
1	H_a : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media cerita	5,556	1,983	$5,556 > 1,983$ $\alpha = 0,05$ Sig = 0,00	H_a diterima H_o ditolak

	<p>bergambar terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung.</p> <p>Ho: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media cerita bergambar terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung.</p>				
2	<p>Ha: Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan multimedia terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung.</p> <p>Ho: Tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan</p>	5,230	1,983	$5,5230 > 1,983$ $\alpha = 0,05$ Sig = 0,00	Ha diterima Ho ditolak

	<p>penggunaan multimedia terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung.</p>				
--	--	--	--	--	--

3. Uji F

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh antara variabel X1 dan X2 dengan variabel Y. Dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan media cerita bergambar dan multimedia terhadap hasil belajar SKI siswa di MTs Asy-Syafi'iyah Gondang dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{Tabel} dengan taraf signifikansi 5 % dan N 105. Diperoleh F tabel adalah 3,93 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 %, $\alpha = 5\%$, df1 (Jumlah Variabel - 1) atau $2-1 = 1$, dan df2 ($n-k-1$) atau $105-2-1 = 102$ (n adalah jumlah responden dan k adalah jumlah variabel independen). Hasil diperoleh dari F tabel adalah 3,93. Berdasarkan perhitungan dengan bantuan *SPSS 23.0 for Windows*, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 17

Hasil Uji F X1 dan X2 terhadap Y

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	140.530	2	70.265	18.047	.000 ^b

Residual	397.128	102	3.893		
Total	537.657	104			

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

b. Predictors: (Constant), Multimedia, Cerita_Bergambar

Dari tabel diatas diperoleh F hitung sebesar 18,047. Hal ini menunjukkan F hitung > F tabel ($18,047 > 3,93$) dan tingkat signifikansi $0,00 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi uji serempak (Uji F) diperoleh nilai 0,00 dengan demikian nilai signifikansi yang diperoleh lebih kecil daripada probabilitas α yang ditetapkan sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media cerita bergambar dan multimedia terhadap hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam siswa di MTs As-Syafi'iyah Gondang Tulungagung.

Sedangkan mengenai hasil uji linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	70.433	1.720		40.940	.000
Cerita_Bergambar	.133	.050	.313	2.667	.009
Multimedia	.090	.044	.242	2.061	.042

a. Dependent Variable: Hasil_Belajar

Berdasarkan pada tabel hasil analisis regresi maka dapat diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$\text{Hasil belajar (Y)} = 70,433 + (0,133)X_1 + (0,090)X_2$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai Konstanta = 70,433. Hal ini menunjukkan apabila nilai penggunaan media cerita bergambar (X1) dan Multimedia (X2) di obyek penelitian sama dengan nol, maka besarnya hasil belajar SKI siswa (Y) sebesar 70,433.
- b. Nilai koefisien b1 = (0,133). Hal ini menunjukkan apabila nilai penggunaan media cerita bergambar (X1) mengalami satu penurunan satu poin sementara Multimedia (X2) tetap, maka hasil belajar SKI tetap.
- c. Nilai Koefisien b2 = (0,090). Hal ini menunjukkan apabila nilai penggunaan Multimedia (X2) mengalami kenaikan satu poin sementara media cerita bergambar (X1) tetap, maka hasil belajar SKI meningkat sebesar 0,90.